

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Siswa SMK berada pada rentang usia 17-22 tahun yaitu masa remaja akhir, yang pada perkembangannya mereka dihadapkan pada berbagai masalah yang harus dipecahkan diantaranya penentuan karier. Dalam hal ini pendidikan mempunyai peranan besar dalam rangka menciptakan kualitas sumber daya manusia, kemampuan, pengetahuan, keterampilan serta keahlian yang akan menjadi bekal dalam memilih, menetapkan dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja setelah mereka menyelesaikan studi.<sup>1</sup>

Karier bukanlah hal yang mudah untuk ditentukan dan menjadi pilihan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa, akan tetapi haruslah ditetapkan. Menurut Super (dalam Sharf, 2016) menyatakan bahwa siswa dimasa remaja berada dalam periode eksplorasi, pada periode ini siswa dihadapkan pada dinamika berbagai pilihan, terutama pilihan yang didasarkan kebutuhan siswa untuk memikirkan secara serius kemungkinan memasuki bidang karier tertentu.<sup>2</sup> Maka pada periode ini siswa dituntut mampu membuat perencanaan karier untuk masa depan. Bila gagal maka akan berdampak buruk terhadap perkembangan kariernya.

---

<sup>1</sup> Ridwan Salihin, "Pelaksanaan Bimbingan Karier Bagi Siswa Di Smk Negeri Trumon Timur", *Skripsi*, fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2019, h.1.

<sup>2</sup> Hartono, *Bimbingan Karier*, (Surabaya : Prenadamedia Group, 2016), h. 27.

Dewasa kini masih banyak ditemui siswa pada usia remaja yang masih kesulitan dalam memilih atau menentukan karier sebagai salah satu usaha untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dimasa depan, dan masih banyak siswa yang beranggapan bahwa pemahaman karier bukan suatu hal yang perlu direncanakan sejak dini. Pada kenyataannya, siswa SMK akan banyak dihadapkan pada berbagai pilihan penting dalam hidup, misalnya pilihan untuk melanjutkan studi atau bekerja. Bagi siswa yang tidak dapat memahami potensi yang dimiliki, di indikasikan siswa juga tidak akan dapat menentukan berbagai macam pilihan karier, sehingga akan mengalami masalah.<sup>3</sup>

Salah satu masalah besar yang terjadi jika siswa tidak bisa memahami bakat dan kemampuan karier yang ada dalam dirinya yaitu ketika lulus dari SMK banyak terjadi pengangguran. seperti data yang dipublikasikan Kompas.com dari Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kecuk Suharianto mengatakan jumlah pengangguran tertinggi ada pada sekolah menengah kejuruan (SMK) dibandingkan dengan tingkat pendidikan lain, yakni mencapai sebesar 11,41% dari jumlah pengangguran di Indonesia sebesar 7,04 juta orang peragustus 2017.<sup>4</sup> Maka dengan adanya permasalahan ini, sekolah sangat memiliki peranan yang penting untuk dapat membantu siswa dalam merencanakan karier secara lebih baik sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki masing-masing individu.

---

<sup>3</sup> Ridwan Salihin, "Pelaksanaan Bimbingan Karier Bagi Siswa Di Smk Negeri Trumon Timur"....., h. 4.

<sup>4</sup> Pramdi Arhando Julianto, "Jumlah Pengangguran Naik Menjadi 7,04 Juta Orang" (Kompas, 6 Novemver, 2017) dalam <http://ekonomi.com/read/2017/11/06/153940126/agustus-2017-jumlah-pengangguran-naik-menjadi-704-juta-orang>, di akses pada 28 desember 2021.

Dalam hal ini layanan bimbingan karier sangat diperlukan, dengan adanya layanan bimbingan karier di tengah-tengah siswa diharapkan akan membantu dalam pemahaman yang lebih mantap tentang kemampuan (pengembangan individu), kesadaran terhadap nilai-nilai yang ada pada dirinya dan masyarakat (pengembangan sosial), pembimbingan terhadap studi yang dijalannya (belajar), pengenalan berbagai macam pekerjaan, persiapan yang matang untuk memasuki dunia kerja dan memecahkan masalah yang berhubungan tentang pekerjaan, dan pemahaman tentang strategi merencanakan karier mulai dari awal karier sampai dengan upaya untuk meraih puncak karier yang dicita-citakan.

Hal ini berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 27 tahun 2008 mengenai Standar Kualifikasi Akademisi dan Kompetensi Konselor berhubungan dengan tugas-tugas Guru BK adalah untuk mendukung perkembangan pribadi dari para pelajar sesuai dengan kebutuhan bakat, minat, dan kepribadian mereka, khususnya untuk membantu peserta didik memahami dan mengevaluasi informasi dunia kerja dan membuat pilihan-pilihan terkait pekerjaan.<sup>5</sup>

Akan tetapi pada bulan Desember 2019, dunia dihebohkan dengan mewabahnya suatu virus yang bernama Corona atau Covid 19, virus mematikan yang menginfeksi sistem pernapasan. Tercatat 188 negara di dunia yang terinfeksi Virus Corona ini, termasuk Negara Indonesia. Data *Wordometers* pada hari minggu 16 Agustus 2020 mencatat 21,5 juta kasus Covid 19 yang

---

<sup>5</sup> Ahmad Isnaini Salim, "Pengelolaan Bimbigan Karir Di SMK 3 Yogyakarta", *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015, h.20.

telah terjadi di dunia, di Indonesia kasus Covid 19 yang terkonfirmasi mencapai 137.468 kasus yang terbesar di 34 provinsi dan 482 kabupaten/kota di Indonesia.<sup>6</sup>

Karena kasus Covid 19 yang terus meningkat setiap harinya masyarakat Indonesia mengalami kekhawatiran terhadap virus Covid 19, sehingga diperlukan kebijakan pemerintah untuk melakukan *lockdown* guna memutus rantai penyebaran virus Covid 19.<sup>7</sup> Kebijakan pemerintah dalam menjalankan PSBB juga berimbas pada sektor pendidikan. Dengan adanya pandemi Covid 19 maka pada tanggal 16 Maret 2020 pemerintah dalam hal Kemendikbut RI memutuskan siswa belajar dari rumah dibimbing orang tua dengan konsekuensi yaitu penghapusan ujian nasional, uji kompetensi, ujian praktek siswa, dan agenda penting lainnya.<sup>8</sup>

Pandemi Covid 19 memberikan tantangan tersendiri kepada guru BK, mereka harus terlibat aktif dalam proses belajar dari rumah untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling. Guru BK diharapkan mampu menyesuaikan dengan perubahan dinamika kebutuhan siswa. Dalam hal ini kualitas guru BK yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian menjadi

---

<sup>6</sup> Kompas.com, "Update Virus Corona Di Dunia 16 Agustus: 21,5 Juta Terinfeksi | Lebih Dari 40.000 Kasus Di Brazil", dalam <https://www.kompas.com>, diakses tanggal 26 Februari 2022.

<sup>7</sup> Nur Rohim Yunus, Annissa Rezki, "Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid 19", *SALAMI: Jurnal Sosial & Budaya Syar-I FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, vol.7, no. 3, h. 227-238.

<sup>8</sup> Kh. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, "Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19" *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, vol.1, no. 1, h. 82-93.

faktor penting dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling, salah satunya layanan bimbingan karier siswa.<sup>9</sup>

Berdasarkan penjelasan permasalahan sebelumnya ternyata pada masa pandemi Covid 19 di SMK Bina Banua Banjarmasin, seluruh sistem pembelajaran dilakukan secara online atau daring dimana guru harus memberikan pembelajaran dari rumah, termasuk guru BK dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling. Tentunya dalam praktek bimbingan konseling online tidak seefektif ketika guru BK langsung bertatap muka dengan siswa yang bersangkutan.

Berdasarkan fenomena permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier Selama Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Bina Banua Banjarmasin.**

## **B. Definisi Operasional**

Berdasarkan judul penelitian yang ditetapkan yaitu” Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier Selama Masa Pandemi Covid 19 Di SMK Bina Banua Banjarmasin” maka penulis akan mendefinisikan beberapa istilah penting dalam judul tersebut untuk menghindari kesalahan persepsi.

### **a. Layanan Bimbingan Karier**

Menurut Hartono (2016), bimbingan karier adalah proses bantuan yang diberikan oleh konselor kepada para siswa/konseli dalam bentuk berbagai aktivitas kelompok atau individual, agar para siswa/konseli

---

<sup>9</sup> Elia Frida, Jihan Fairuz Atika, “Layanan Bimbingan Dan Konseling Ditengah Pandemi Covid 19”, *PD. ABKIN JATIM & UNIPA SBY:Jurnal Prosiding Seminar & Lokarya Nasional Bimbingan Dan Konseling*, h.491.

mampu mencapai pemahaman diri, pemahaman karier dan mampu memperoleh kemandirian dalam pengambilan keputusan karier, dapat meraih dan mempertahankan kariernya dalam kehidupan di masyarakat.<sup>10</sup>

Layanan bimbingan karier memiliki beberapa tujuan, menurut Bimo Walgito tujuan bimbingan karier adalah untuk membantu siswa agar :

- a. Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap, dan cita-citanya.
- b. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.
- c. Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, serta memahami hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depannya.
- d. Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul, yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan factor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.
- e. Peserta didik dapat merencanakan masa depannya, serta menemukan karier dan kehidupannya yang serasi atau sesuai.<sup>11</sup>

Sesuai dengan tujuan dan pelaksanaan bimbingan karier disekolah yaitu secara umum bertujuan membantu siswa untuk memperoleh pemahan

---

<sup>10</sup> Hartono, *Bimbingan Karier*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 29

<sup>11</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier)*, (Yogyakarta: ANDI, 2010) h.202-203.

diri dan pengarahan diri dalam proses persiapan diri untuk bekerja dan berguna dalam masyarakat, maka dari itu untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu program bimbingan karier yang direncanakan dengan tepat dan benar, agar dalam pelaksanaan layanan bimbingan karier berjalan secara efektif, dan untuk mengetahui keefektifan suatu pelaksanaan tersebut dibutuhkan evaluasi layanan bimbingan karier.

b. Pandemi Covid 19

*Coronavirus* termasuk virus yang menyerang saluran pernapasan. Virus yang berhubungan dengan infeksi pada saluran pernapasan akan menggunakan sel epitel dan mukosa saluran napas sebagai target awal dan menyebabkan infeksi pada saluran pernapasan atau kerusakan organ.<sup>12</sup>

Virus Covid 19 menyebar luas mulai pada akhir tahun 2019 di kota Wuhan di China hingga menyebar luas ke berbagai penjuru dunia. Penyebaran virus ini sampai kepada negara Indonesia dan memberikan dampak besar bagi bangsa Indonesia, yaitu pada berbagai macam sektor di Indonesia seperti sektor kesehatan, ekonomi, sosial, maupun pendidikan.

Untuk mencegah dan memutus mata rantai penyebaran virus Covid 19 pemerintah mengeluarkan kebijakan yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), maka dengan adanya kebijakan tersebut memberikan dampak yang besar bagi sektor pendidikan, yakni penutupan sekolah dan beralihnya penyelenggaraan pendidikan yang pada awalnya dilakukan

---

<sup>12</sup> Yelvi Levani, Aldo Dwi Prastya, Siska Mawaddatunnadila, "Coronavirus Disease 2019 (COVID 19): Pathogenesis, Manifestasi, Klinis Dan Pilihan Terapi", (*Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan, 2021*), vol. 17, no. 1, h. 46.

secara tatap muka di sekolah, menjadi tatap maya. Berdasarkan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah yaitu Pembelajaran Jarak Jauh(PJJ)/Belajar Dari Rumah(BDR).<sup>13</sup>

Pandemi Covid 19 yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu selama masa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Guru diharapkan mampu menyesuaikan dengan perubahan dinamika kebutuhan siswa. Dalam hal ini kualitas guru yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian menjadi faktor penting dalam pembelajaran, Pandemi Covid 19 memberikan tantangan tersendiri kepada guru BK, mereka harus terlibat aktif dalam proses belajar dari rumah untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling, salah satunya layanan bimbingan karier siswa.

c. Sekolah SMK Bina Banua Banjarmasin

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs. ( UU Nomor 20 Tahun 2013, Pasal 18 ayat [3]). Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang

---

<sup>13</sup> Cucun Sunaengsih, Aan Komariah, Dkk, “Analisis Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Pada Masa Pandemi Covid 19”, (*Prosiding Dan Web Seminar(Webinar): Jurnal Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society 0.5, 2021*), h. 18,

mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. (UU Nomor 20 Tahun 2013, Penjelasan Pasal 15).<sup>14</sup>

Sekolah SMK Bina Banua Banjarmasin berlokasi di Jl. Pramuka km. 6 No. 17, Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan. Yayasan Pendidikan Bina Banua sebagai Badan Hukum Pengelola SMK Bina Banua telah menetapkan berdirinya SMK Bina Banua Banjarmasin pada tanggal 23 Mei 1979 sesuai SK No: SKEP-017/YPBB/V/E.1979 tertanggal 23 Mei 1979.<sup>15</sup>

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan definisi operasional yang sudah ditulis oleh penulis, maka fokus penelitian dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

1. Pelaksanaan layanan bimbingan karier di SMK Bina Banua Banjarmasin selama masa pandemi covid 19.
2. Kendala dari pelaksanaan layanan bimbingan karier di SMK Bina Banua Banjarmasin selama masa pandemi covid 19.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini ada dua, yaitu :

1. Mengidentifikasi pelaksanaan layanan bimbingan karier di SMK Bina Banua Banjarmasin selama masa pandemi covid 19.

---

<sup>14</sup> Ari Wibowo Kurniawan, "Definisi SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)", <http://eksis.ditpsmk.net/artikel/definisi-smk-sekolah-menengah-kejuruan>, diakses pada 26 Febuari 2022

<sup>15</sup> Muhammad Noor Fauzi, Staf TU, Dokumentasi Pribadi, SMK Bina Banua Banjarmasin, 18 Januari 2022.

2. Untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan layanan bimbingan karier di SMK Bina Banua Banjarmasin selama masa pandemi covid 19.

#### **E. Alasan Memilih Judul**

Pada masa Pandemi Covid-19 pemerintah menerapkan kebijakan yang sangat ketat untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 yaitu Sosial Distensing, dengan adanya kebijakan tersebut akhirnya Lembaga Pendidikan juga mendapatkan dampaknya, sehingga Menteri Pendidikan menerbitkan surat edaran yang berisi kebijakan “Belajar Dari Rumah” untuk mencegah penyebaran Covid-19 dilingkungan sekolah. Dampak dari kebijakan tersebut cukup membuat guru BK terkendala dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling, salah satunya dalam memberikan layanan bimbingan karier, karena menurut salah satu Guru BK di SMK Bina Banua Banjarmasin kurang efektif jika melaksanakan bimbingan karier secara online.

Alasan penulis mengamambil judul “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier Selama Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Bina Banua Banjarmasin”, karena penulis ingin mengetahui seperti apa program layanan bimbingan karier di SMK Bina Banua Banjarmasin selama masa pandemi covid 19 dalam memberikan pemahaman yang berkaitan dengan karier atau perencanaan karier kepada peserta didik, penulis juga ingin mengetahui hasil evaluasi dari pemberian layanan bimbingan karier tersebut.

## F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan, selain itu untuk menghadiri anggapan kesamaan dengan penelitian ini.

1. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Rosalina Rambe (2018), berjudul *Layanan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI MIA 3 Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan*. Bertujuan untuk meningkatkan perencanaan karier siswa di kelas XI MIA 3 di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan melalui layanan Bimbingan Karier. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK), dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa XI MIA 3 di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan dengan jumlah 40 orang, dengan teknik pengambilan sample adalah *purposive sampling* yang dilakukan berdasarkan daftar *chek list* untuk mengetahui siswa yang rendah perencanaan kariernya. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan cara menggunakan analisis persentase. Dari hasil penelitian yang dilaksanakan ada beberapa indikator yang mengalami peningkatan dengan kategori “sangat baik”.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengkaji tentang bimbingan karier. Metode yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaannya dalam penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada

objek dan jenis penelitian. Objek penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pelaksanaan layanan bimbingan karier selama masa pandemi covid 19 di SMK Bina Banua Banjarmasin dan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (field research).

2. Hasil penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kristina, (2011), berjudul *Implementasi Bimbingan Karier Pada Siswa SMK Tata Busana*. Penelitian ini bersifat kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, interview, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan terhadap pelaksanaan bimbingan karier yang dicanangkan di sekolah yang merupakan wadah yang tepat untuk itu. Hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa layanan bimbingan karier di SMK tata busana Ma'rif Al-Munawir Krpyak Sewon Bantul Yogyakarta yaitu meliputi layanan orientasi, layanan informasi dan layanan penempatan kemudian diasumsikan untuk dapat menyiapkan masa depan bagi siswa dengan baik karena siswa dibekali dengan sejumlah informasi karier yang akan dipilihnya. Informasi yang cukup dan tepat untuk memahami faktor-faktor yang ada pada dirinya, baik faktor kekuatan maupun faktor kelemahan-kelemahannya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengkaji tentang bimbingan karier. Metode yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaannya dalam penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada objek dan Teknik Pengumpulan Data. Objek penelitian yang dilakukan

peneliti yaitu pelaksanaan layanan bimbingan karier selama masa pandemi covid 19 di SMK Bina Banua Banjarmasin dan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara dan dokumentasi.

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nafisatun Hikmah, (2019), berjudul *Layanan Bimbingan Karier Untuk Pemantapan Keputusan Karier (Study Kasus Kelas X Siswa SMKN 1 Sumber Rebang)*. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena sifatnya menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena yang diteliti secara analisa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, pelaksanaan bimbingan karier di SMKN 1 Sumber dilakukan dengan dua bentuk yakni bimbingan kelompok dan bimbingan individual.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengkaji tentang bimbingan karier. Metode yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaannya dalam penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada objek penelitian. Objek penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pelaksanaan layanan bimbingan karier selama masa pandemi covid 19 di SMK Bina Banua Banjarmasin.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan pembuktian tentang pelaksanaan layanan bimbingan karier yang dilaksanakan di sekolah SMK Bina Banua Banjarmasin selama masa pandemi covid-19. Selain itu, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam perencanaan karier siswa.

2. Secara praktis

- a) Bagi guru BK

Penelitian ini juga dapat dijadikan dasar dan umpan balik untuk memahami keadaan para siswa yang sedang mengalami masalah yang berkaitan dengan karier atau perencanaan karier.

- b) Bagi pihak sekolah

Memberikan masukan kepada pihak sekolah supaya lebih memahami dan memperhatikan realita yang terjadi di sekolah khususnya terkait dengan siswa yang mengalami masalah kurangnya pemahaman dari perencanaan kariernya dimasa depan. Sehingga diharapkan dapat memberikan fasilitas dalam proses pemberian layanan bimbingan dan konseling yang memadai.

- c) Bagi peneliti lain

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian pada kajian yang sama tetapi pada ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam. Selain itu juga memberikan kontribusi bagi

perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang pengembangan bimbingan dan konseling.

## **H. Sistematika Penelitian**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini merupakan urutan persoalan yang diterangkan dalam bentuk tulisan di dalam membahas keseluruhan proposal skripsi dari awal hingga akhir. Penulisan proposal skripsi ini dalam pembahasannya disusun dengan sistematika sebagai berikut.

Bab pertama adalah pendahuluan, yang berisi latar belakang, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, penelitian terdahulu, manfaat penelitian, sistematika penelitian.

Bab kedua adalah kajian teori, bab ini akan menguraikan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini yang berisi tentang, pengertian dari pelaksanaan, layanan bimbingan karier, dan konseling daring di masa pandemi covid 19, dan tentang sekolah SMK Bina Banua Banjarmasin.

Bab ketiga yaitu metodologi penelitian, pada bab ini akan menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab keempat yaitu hasil penelitian, pada bab ini akan menguraikan tentang gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab kelima yaitu penutup, pada bab ini akan menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran.